



**EFFECT OF COMPANY SIZE, GROWTH OF COMPANY, CURRENT RATIO,  
PRICE EARNING RATIO (PER) ON COMPANY VALUE IN THE  
PROPERTY SECTOR MANUFACTURING COMPANY AND  
REAL ESTATE LISTED ON THE EXCHANGE INDONESIA  
SECURITIES FOR THE PERIOD 2013-2016**

**Septiani Franciska<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia  
Email : septianifranciska@gmail.com

**Abstrack**

*This study aims to examine the effect of company size, growth of company, current ratio, price earning ratio on firm value in property and real estate companies listed on the Indonesian Stock Exchange (bei) 2013-2016 period either simultaneously or partially and to find out which The independent variables are property and real estate which are listed on the Indonesian stock exchange. The research data was tested by testing classical assumptions and using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that simultaneously company size, growth of company, current ratio, price earning ratio have no positive and insignificant effect on firm value in property and real estate companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2013-2016. Partially company size, growth of company, current ratio, price earning ratio have no positive and insignificant effect on firm value in property and real estate companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2013-2016*

*Keywords: Company Size, Growth Of Company, Current Ratio, Price Earning Ratio, Firm Value*



**PENGARUH COMPANY SIZE, *GROWTH OF COMPANY*, CURRENT RATIO,  
*PRICE EARNING RATIO (PER)* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *PROPERTY*  
*AND REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016**

**Septiani Franciska<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

Email : septianifranciska@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *company size, growth of company, current ratio, price earning ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2013-2016 baik secara simultan maupun secara parsial serta untuk mengetahui manakah variabel-variabel bebas tersebut *property dan real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia. Data penelitian diuji dengan pengujian asumsi klasik dan menggunakan analisis regresi linear berganda. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *company size, growth of company, current ratio, price earning ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016. Secara parsial *company size, growth of company, current ratio, price earning ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016

Kata kunci : *Company Size, Growth Of Company, Current Ratio, Price Earning Ratio,*  
Nilai Perusahaan

..... Pemisah seksi (Berkelanjutan) .....

Di era globalisasi ini, perusahaan melakukan kegiatan ekonomi tanpa batas negara dan menimbulkan persaingan ketat antar perusahaan. Persaingan bisnis di Indonesia telah menunjukkan kemajuan dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan dari hari ke hari. Hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai strategi agar terhindar dari kebangkrutan, yaitu dengan meningkatkan keunggulan yang dimiliki perusahaan sebagai salah satu upaya dalam pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

Perusahaan *property* dan *real estate* adalah salah satu perusahaan sector *property* yang sekarang banyak menarik minat para investor untuk berinvestasi. Perusahaan *property* dan *real estate* saat ini sangat mengalami kemajuan yang sangat pesat dan memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang. Salah satu faktor yang membuat perusahaan *property* dan *real estate* mengalami kemajuannya itu banyaknya permintaan pasar terhadap sector ini dengan banyaknya bangunan seperti gedung perkantoran, apartemen, mall dan lainnya. Setiap tahun pertumbuhan penduduk akan semakin bertambah

kebutuhan untuk tempat tinggal pun juga akan semakin meningkat, dengan tanah yang tidak akan terus bertambah, ini akan memicu permintaan akan lebih tinggi dari pada penawaran dan akan memicu naiknya harga di sector *property*.

Perusahaan sector *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu sector yang mengalami kemajuan. Para calon investor berminat untuk memberikan dananya ke sector *property* dan *real estate* dikarenakan perkembangan sector ini kedepannya sangat baik. Semakin berkembangnya akan semakin banyak para investor yang tertarik untuk berinvestasi dan akan membantu perusahaan yang membutuhkan dana dan para investor yang ingin mendapatkan pengembalian dari dana investasi.

*Company size* pada dasarnya biasanya pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, di antaranya perusahaan besar, dan kecil. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan.

*Growth of company* berguna untuk menunjukkan kemampuan

perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi dan industri. Dalam menghitung *growth rate* dari suatu perusahaan perlu dihitung tingkat pertumbuhan penjualan, laba operasi atau laba usaha, laba bersih sesudah pajak, *earning per share* biasa, *dividen per share*, harga pasar, dan nilai buku dari saham biasa.

*Current ratio* dianggap paling umum digunakan dalam mengukur suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Sehingga dapat mempengaruhi minat pemegang saham dalam menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut. Perusahaan yang kurang likuid memiliki aktiva lancar yang rendah di bandingkan hutang lancar. Hal ini berarti perusahaan memiliki kemampuan membayar kewajiban lebih buruk dari perusahaan yang likuid.

*Price Earning Ratio (PER)* digunakan oleh para investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labadi masa yang akan datang. Investor dapat mempertimbangkan rasio ini untuk memilah saham mana yang nantinya dapat memberikan keuntungan yang besar dimasa mendatang. Perhitungan rasio P/E atau PER dilakukan dengan cara membagi harga saham saat ini (*current price of the stock*) dengan

keuntungan tahunan per saham (*annual earnings per share-EPS*).

Nilai perusahaan tercermin dalam nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan dan nilai pasar utang. Nilai ini merupakan penghargaan masyarakat atas kinerja perusahaan dan prestasi yang diraih dalam melayani masyarakat atau para pemangku kepentingan. Bagi pemilik dan calon pemilik nilai perusahaan ini sangat diperhatikan karena menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan kesejahteraan pemiliknya.

**Tabel I.1**  
**Fenomena Penelitian**  
**Data Company Size, Growth Of**  
**Company, Current Ratio, Price Earning**  
**Ratio (PER) dan Nilai Perusahaan**  
**pada Perusahaan Property dan Real**  
**Estate yang terdaftar di Bursa Efek**  
**Indonesia periode 2013-2016**

No	Nama Emiten	Tahun	Total Asset	Total Aktiva Tahun Sebelumnya	Aktiva lancar	Laba Bersih	Harga Saham
1	CTRA	2013	20,114,871,381,857	1,502,339,172,724	9.653.114.463.824	1,413,388,450,323	737
		2014	23,283,477,620,916	20,114,871,381,857	11.446.517.617.171	1,794,142,840,271	1,228
		2015	26,258,718,560,250	23,283,477,620,916	12.544.502.107.460	1,740,300,162,426	1,451
		2016	29,072,250,000,000	26,258,718,560,250	13.710.690.000.000	1,170,706,000,000	1,335
2	DART	2013	4,768,449,638	4,293,161,447	1.017.064.862.000	180,800,291,000	360
		2014	5,114,273,658	4,768,449,638	891.641.071.000	408,108,626,000	420
		2015	5,739,863,241	5,114,273,658	491.950.977.000	177,765,808,000	680
		2016	6,066,257,596	5,739,863,241	389.911.953.000	191,876,068,000	445
3	JRPT	2013	6,163,177,866,000	4,998,260,900,000	2.154.914.227.000	546,269,619,000	875
		2014	6,684,262,908,000	6,163,177,866,000	2.303.238.701.000	714,531,063,000	745
		2015	7,578,101,438,000	6,684,262,908,000	2.920.132.548.000	869,777,178,000	1,040
		2016	8,484,436,652,000	7,578,101,438,000	3.033.295.022.000	1,017,849,186,000	800

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pada Tabel I.1 dapat dilihat fenomena yang terjadi pada CTRA pada tahun 2015 sampai dengan 2016 Total asset mengalami kenaikan sebesar 10,71% namun tidak diikuti dengan kenaikan harga saham, harga saham mengalami penurunan sebesar 7,99%.

Pada DART tahun 2014 sampai dengan 2016 total aktiva t-1 mengalami kenaikan sebesar 12,23% namun tidak diikuti dengan kenaikan harga saham, harga saham mengalami penurunan sebesar 34,55%.

Pada JRPT tahun 2013 sampai dengan 2014 aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 6,88% namun tidak diikuti dengan kenaikan harga saham, harga saham mengalami penurunan sebesar 14,85%.

Pada JRPT tahun 2015 sampai dengan 2016 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 17,02% namun tidak diikuti dengan kenaikan harga saham, harga saham mengalami penurunan sebesar 23,07%.

Melihat dari tabel fenomena yang terjadi terhadap Harga saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang ada di Bursa Efek Indonesia dengan factor pendukung antara lain *Company Size*, *Growth of Company*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio (PER)* serta mengingat sector ini akan semakin berkembang maka peneliti tertarik untuk

mengangkat permasalahan tersebut dengan bentuk karya ilmiah yang berjudul "**Pengaruh *Company Size*, *Growth of Company*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016**"

## II. LANDASAN TEORI

### II.1 *Company Size*

#### II.1.1 *Pengertian Company Size*

Menurut Najmudin (2011:316), ukuran perusahaan yaitu perusahaan yang berskala besar pada umumnya lebih mudah memperoleh hutang dibandingkan dari perusahaan kecil karena terkait dengan tingkat kepercayaan kreditur pada perusahaan-perusahaan besar.

#### II.1.2 *Indikator Company Size*

Menurut Rodoni dan Ali (2014:193), secara umum proksi *size* dipakai *Logaritma (log)* atau *Logaritma Natural Assets*. *Firm size* dihitung dengan *Logaritma Natural (Ln)* dari total asset aktiva. Skala pengukuran yang digunakan adalah :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

### II.2 *Growth of company*

#### II.2.1 *Pengertian Growth of company*

Menurut Kasmir (2012:107), rasio pertumbuhan (*Growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

### **II.2.2 Indikator *Growth of company***

Menurut Silaban (2016:1259), tingkat pertumbuhan perusahaan merupakan suatu komponen untuk menilai prospek perusahaan yang akan datang. Tingkat pertumbuhan perusahaan (*Growth*) diukur dengan melihat pertumbuhan aset suatu perusahaan.

## **II.3 *Current Ratio***

### **II.3.1 Pengertian *Current Ratio***

Menurut Jumingan (2014 : 123), rasio umum digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah rasio lancar (*current ratio, walking capital ratio* atau disebut *banker's ratio*) yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan.

### **II.3.2 Indikator *Current Ratio***

Menurut Kasmir (2012 : 134), rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

## **II.4 *Price Earning Ratio***

### **II.4.1 Pengertian *Price Earning Ratio***

Menurut Sudana (2011:23), *PER* merupakan rasio yang mengukur bagaimana investor menilai propek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan.

### **II.4.2 Indikator *Price Earning Ratio***

Menurut Fahmi (2016:289), rumus menghitung *PER* adalah :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{MPS}}{\text{EPS}}$$

## **II.5 Nilai Perusahaan**

### **II.5.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Menurut Fahmi (2012:190), menyatakan bahwa turunnya nilai perusahaan bisa mempengaruhi pada turunnya nilai saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan diperoleh dari hasil kualitas kinerja suatu perusahaan khususnya kinerja keuangan (*financial performance*), tentunya tidak bisa disampaikan dengan adanya dukungan dari kinerja non-keuangan juga, sebagai sebuah sinergi yang saling mendukung pembentukan nilai perusahaan (*corporate value*).

### II.5.1 Indikator Nilai Perusahaan

Menurut Sugiono dan Untung (2008:74), *Price To Book Value (PBV)* menggambarkan seberapa bear pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

$$DPR = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

## III. METODE PENELITIAN

### III.1 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian melakukan penelitian pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 melalui media internet dengan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Peneliti merencanakan kegiatan penelitian pada bulan Oktober 2017 sampai bulan Agustus 2019.

### III.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:37), metode penelitian digunakan untuk penelitian yang masalahnya sudah jelas, dan umumnya dilakukan pada populasi yang luas sehingga hasil penelitian kurang mendalam. Metode kuantitatif cocok untuk menguji hipotesis/teori.

### III.3 Uji Asumsi klasik

Penelitian asumsi klasik yang dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada dalam permodelan regresi linear berganda. Pada penelitian ini, asumsi klasik yang akan digunakan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

#### III.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2009:157), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati garis normal.

#### III.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2013:105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

#### III.3.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013:110-111) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

### III.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139-143), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

### III.4 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Model regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- $Y$  : Dividen Kas  
 $a$  : konstanta  
 $X_1$  : Laba  
 $X_2$  : *Likuiditas*  
 $X_3$  : *Solvabilitas*  
 $X_4$  : Arus Kas  
 $b_{1,2,3}$  : Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel  
 $e$  : *error*

#### III.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2013:97), koefisien determinasi ditujukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat.

### III.4.2. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2009:88), uji statistik  $F$  pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

### III.4.3 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji $t$ )

Menurut Ghozali (2009:88), uji statistik  $t$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menarangkan variasi variabel dependen.

## IV. HASIL PENELITIAN

### IV.1 Hasil Penelitian

#### IV.1.1 Statistik Deskriptif

Tabel IV.1

#### Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
cs	104	10,60	13,58	12,6926	,56995
gr	104	-,89	2,15	,1846	,33290
cr	104	,02	8,80	2,1328	1,49124
per	104	,03	86,68	14,1667	13,28013
pbv	104	,00	34,15	1,8619	3,47341
Valid N (listwise)	104				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Pada table IV.1 di atas





menunjukkan rincian sebagai berikut:

1. Variabel company size memiliki nilai minimum sebesar 10,60 oleh PT Sekar Laut Tbk pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar

- 13,58 oleh PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2016, dengan nilai *mean* sebesar 12,6926 dan nilai standar deviasi sebesar 0,56995.
2. Variabel *growth of company* memiliki nilai minimum sebesar -89 oleh PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 2,15 dengan nilai *mean* sebesar 0,1846 dan nilai standar deviasi sebesar 0,33290.
  3. Variabel *current ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,02 pada PT Merck Tbk pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 8,80 pada PT Chitose International Tbk pada tahun 2017 dengan nilai *mean* sebesar 2,1328 dan nilai standar deviasi sebesar 1,49124.
  4. Variabel *price earning ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,03 pada PT Sekar Laut Tbk pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 86,68 pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul pada tahun 2014, dengan nilai *mean* sebesar 14,1667 dan nilai standar deviasi sebesar 13,28013.
  5. Variabel *price to book value* memiliki nilai minimum sebesar 0,00 pada PT Sekar Laut

Tbk pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 34,15 pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul pada tahun 2014, dengan nilai *mean* sebesar 1,8619 dan nilai standar deviasi sebesar 3,47341

## IV.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

### IV.2.1 Uji Normalitas

Tabel IV.2

#### *One-Sample Kolmogorov-smirnov Test* Sesudah Transformasi

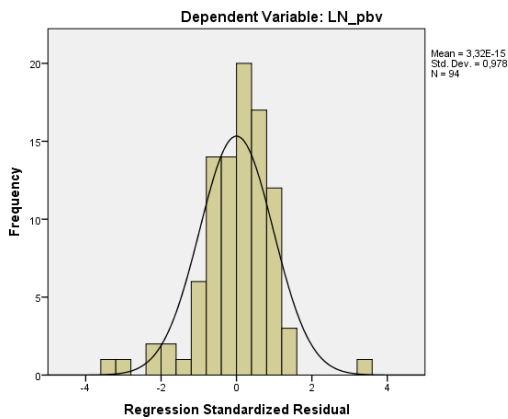
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,72646957
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,077
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,158 <sup>c</sup>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan  $0,158 > 0,05$ . Dengan demikian hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dapat diambil kesimpulan data berdistribusi normal.

Penelitian ini menggunakan analisis histogram dan normal *probability plot*. Analisis histogram dan normal *probability plot* dapat disajikan tampilannya sebagai berikut:

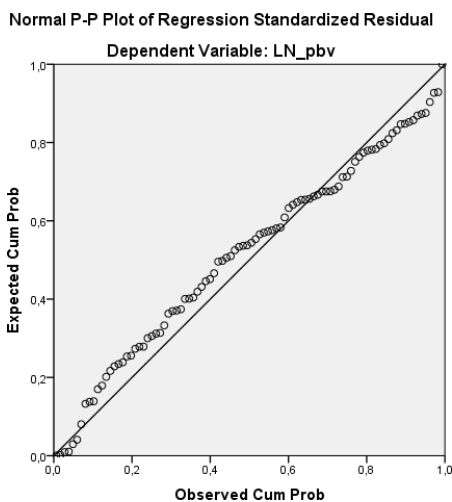
**Gambar IV.1**  
**Grafik Histogram Sesudah**  
**Transformasi**



Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Dari histogram tersebut dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal karena histogram tidak menceng ke kanan atau ke kiri.

**Gambar IV.2**  
**Normal Probability Plot**  
**Sesudah Transformasi**



Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Dari hasil normal *probability* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## IV.2.2 Uji Multikolinieritas

**Tabel IV.3**  
**Uji Multikolinieritas Setelah**  
**Transformasi**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8,496	4,363		-1,947	,055		
	LN_cs	2,722	1,700	,094	1,601	,113	,951	1,051
	LN_gr	,322	,071	,277	4,564	,000	,893	1,120
	LN_cr	-,014	,100	-,008	-,137	,892	,922	1,085
	LN_per	1,029	,073	,819	14,066	,000	,968	1,033

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel IV.6, besarnya nilai *tolerance* variabel company size, growth of company, current ratio, price earning ratio berada diatas 0,10 sedangkan nilai

VIF variabel company size, growth of company, current ratio, price earning ratio berada dibawah 10. Dengan demikian hasil uji multikolonieritas sebelum transformasi tidak terjadi regresi antar variabel independen.

### IV.2.3 Uji Autokorelasi

Tabel IV.4

#### Hasil Uji Autokorelasi Sesudah Transformasi

Model Summary<sup>b</sup>

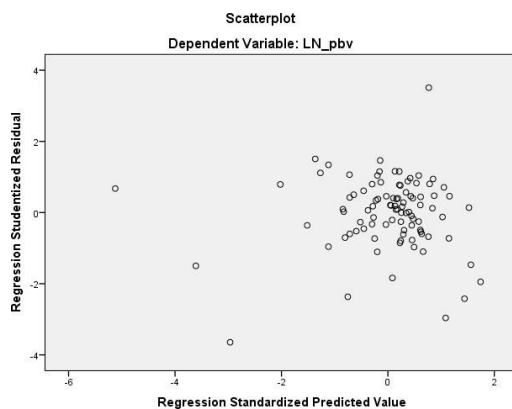
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,841 <sup>a</sup>	,708	,695	,74262	1,831

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Hasil uji *Durbin-Watson* menunjukkan angka 1,831 sedangkan dalam tabel DW untuk “k” = 4 (jumlah variabel bebas) dan n = 104 (jumlah data) besar nilai dl (batas bawah) = 1,6016 dan du = (batas atas) = 1,7610; 4-dl = 2,3984 dan 4-du = 2,239. Dengan melihat kriteria pada pedoman *Durbin-Watson* maka nilai  $du < dw < 4-du$  atau  $1,7610 < 1,831 < 2,239$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

### VI.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Gambar IV.3 Scetterplot Sesudah Transformasi



Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Gambar IV.3 terlihat bahwa titik- titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul di satu tempat, sehingga dari grafik scetterplot dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Sedangkan untuk uji statistik dapat dilakukan dengan uji Glejser pada tabel IV.5 berikut ini:

**Tabel IV.5 Hasil Uji Glejser**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,376	2,944		1,487	,141		
	LN_cs	-1,516	1,147	-,142	-1,322	,190	,951	1,051
	LN_gr	-,024	,048	-,055	-,494	,622	,893	1,120
	LN_cr	-,006	,068	-,009	-,087	,931	,922	1,085
	LN_per	-,019	,049	-,040	-,379	,706	,968	1,033

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Hasil uji glejser menunjukkan nilai signifikan dari ketiga variabel independen (company size, growth of ratio, current ratio dan price earning ratio) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dari hasil uji glejser dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### IV. 3. Model Penelitian

**Tabel IV.6  
Hasil Analisis Regresi Linear  
Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8,496	4,363		-1,947	,055		
	LN_cs	2,722	1,700	,094	1,601	,113	,951	1,051
	LN_gr	,322	,071	,277	4,564	,000	,893	1,120
	LN_cr	-,014	,100	-,008	-,137	,892	,922	1,085
	LN_per	1,029	,073	,819	14,066	,000	,968	1,033

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Berdasarkan tabel IV.6 di atas diperoleh rumus regresi sebagai berikut :

$$\text{LN PBV} = (-8,496) + (2,722) \text{LNCS} + 0,322 \text{LNCR} + (-0,014) \text{LNCR} + 1,029 \text{LNPER}$$

Makna dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah :

1. Nilai konstanta (a) menunjukkan nilai sebesar -8,496 satuan menyatakan bahwa jika variabel company size, growth of company, current ratio dan price earning ratio dianggap bernilai konstan atau sama dengan nol, maka nilai nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar -8,496.
2. Koefisien regresi company size sebesar 2,722 satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel company size sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar 2,722% dengan anggapan variabel independen lainnya konstan atau sama dengan nol.



3. Koefisien regresi growth of company sebesar 0,322 satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel growth of

company sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan pada perusahaan consumer good yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar 0,322% dengan anggapan variabel independen lainnya konstan atau sama dengan nol.

4. Koefisien regresi current ratio sebesar -0,014 satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel current ratio sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar -0,014% dengan anggapan variabel independen lainnya konstan atau sama dengan nol.
5. Koefisien regresi price earning ratio sebesar 1,029 satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel price earning ratio sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar 1,029% dengan anggapan variabel independen lainnya konstan atau sama dengan nol.

#### IV.4. Koefisien Determinasi

**Tabel IV.7**  
**Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,841 <sup>a</sup>	,708	,695	,74262	1,831

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Berdasarkan tabel IV.7 hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,695. hal ini berarti 69,5% dari variasi variabel dependen nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variabel independen company size, growth of company, current ratio dan price earning ratio sedangkan sisanya sebesar 30,5% (100%-69,5%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari variabel yang di teliti misalnya Pendapatan terhadap laba bersih.

#### IV.5. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Statistik**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118,927	4	29,732	53,913	,000 <sup>b</sup>
	Residual	49,081	89	,551		
	Total	168,009	93			

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Dari tabel IV.8 di atas, dapat diketahui bahwa secara simultan atau



bersama sama (Uji F) variabel



independen berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 53,913 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,47 dengan signifikan 0,05. dengan demikian dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau signifikan  $53,913 \geq 2,47$  dan  $0,00 \leq 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dimana *company size*, *growth of company*, *current ratio* dan *price earning ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

#### IV.6 Pengujian Hipotesis Secara Parsial

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Statistik t**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,376	2,944		1,487	,141		
	LN_cs	-1,516	1,147	-,142	-1,322	,190	,951	1,051
	LN_gr	-,024	,048	-,055	-,494	,622	,893	1,120
	LN_cr	-,006	,068	-,009	-,087	,931	,922	1,085
	LN_per	-,019	,049	-,040	-,379	,706	,968	1,033

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

1. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai  $T_{hitung}$  variabel *company size* sebesar -1,322 dengan nilai signifikan sebesar 0,190 yang memenuhi kriteria nilai signifikan  $\alpha > 0,05$ . Nilai  $-T_{hitung} > -T_{tabel}$  ( $-1,322 > -1,98304$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel *company size* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016.
2. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai  $T_{hitung}$  variabel *growth of company* sebesar -0,499 dengan nilai signifikan sebesar 0,622 yang memenuhi kriteria dimana nilai signifikan  $\alpha > 0,05$ . Nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $-0,499 > -1,98304$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel *growth of company* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016.

3. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel current ratio sebesar -0,87 dengan nilai signifikan sebesar 0,931 yang memenuhi kriteria nilai signifikan  $\alpha > 0,05$ . Nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  (-0,87 > -1,98304), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel current ratio secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016.
4. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel price earning ratio sebesar -0,379 dengan nilai signifikan sebesar 0,706 yang memenuhi kriteria nilai signifikan  $\alpha > 0,05$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (-0,379 > -1,98304), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel price earning ratio secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang

terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh *company size*, *growth of company*, *current ratio*, *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Company size* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. *Growth of company* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
3. *Current ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
4. *Price earning ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
5. Secara simultan *company size*, *growth of company*, *current ratio*, *price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap

nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

## V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyarankan:

1. Bagi Perusahaan agar dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan di perusahaan agar dapat menarik dan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan.
2. Bagi Investor, sebelum membuat keputusan untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya pada perusahaan property dan real estate harus melakukan peninjauan yang lebih akurat agar setiap keputusan yang akan diambil dapat mengoptimalkan keuntungan bagi setiap pemegang saham.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, sebaiknya mengganti sektor perusahaan lain pada objek penelitiannya dan menambah/mengganti variabel lain untuk memperoleh hasil yang lebih *valid* guna mempertinggi daya uji empiris tentang Pengaruh *company size, growth of company, current ratio, price earning ratio* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan juga perlu dilakukan penambahan periode waktu pengamatan, sebab semakin lama

interval waktu pengamatan maka akan semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang handal untuk melakukan penelitian yang akurat.

4. Bagi Peneliti, Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan sehubungan dengan dengan Pengaruh *company size, growth of company, current ratio, price earning ratio* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Bagi Universitas Prima Indonesia, Hasil penelitian ini hendaknya dapat menambah karya ilmiah yang ada di kampus Universitas Prima Indonesia sehubungan dengan Pengaruh *company size, growth of company, current ratio, price earning ratio* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

## REFERENSI

- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi : Teori dan Soal Jawab*. Jilid 1. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Kelima : Semarang : Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan*



**Program IBM SPSS.**

Jakarta : Penerbit Universitas  
Diponegoro.

Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Kasmir. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Prenadamedia Group.

Najmudin. 2011 *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta : Penerbit C.V ANDI OFFSET

Rodoni, Ahmad & Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : Mitra Wacana Media

Silaban, Pasaman & Rusliaman Siahhaan. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Ed. 2. Medan : Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nomensen.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam Belas. Bandung: Penerbit Alfabeta.